



Pengaruh Lingkungan Bermain terhadap Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini di PAUDQU Nurul Huda Sukamanah

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Hani Hadiyati Universitas Panca Sakti Bekasi h.hadiyati@gmail.com +628561897317	ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Supriyadi Universitas Pancasakti Bekasi supriyadi@panca-sakti.ac.id +628164845526	

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hadiyati, H., & Supriyadi (2024). Pengaruh Lingkungan Bermain terhadap Pembentukan Moralitas Anak Usia Dini di PAUDQU Nurul Huda Sukamanah. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2419-2425.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkap Pengaruh Lingkungan Bermain terhadap Perkembangan Moralitas Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi ini adalah seluruh siswa anak usia dini di PAUDQU Nurul Huda Sukamanah. Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5 % sebanyak 27 siswa. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan observatif. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian tidak didapat pengaruh lingkungan bermain terhadap perkembangan moralitas anak usia dini. Implikasi dari penelitian ini adalah tidak hanya lingkungan bermain yang mempengaruhi terhadap pembentukan moralitas anak usia dini sehingga diperlukan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, baik lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat untuk mendukung perkembangan moral yang baik

Kata Kunci: Lingkungan bermain, Moralitas, Anak Usia Dini.

Abstract

This study aims to examine the impact of the play environment on the moral development of young children. The research employs a quantitative method with a survey-based approach. The population includes all early childhood students at PAUDQU Nurul Huda Sukamanah. Using Isaac & Michael's table with a 5% significance level, a sample of 27 students was selected. Data collection was conducted using instruments that were both valid and reliable. The findings revealed no significant effect of the play environment on the moral development of young children. The implication of this study is that the play environment is not the sole factor influencing the moral development of early childhood. Therefore, a comprehensive approach involving various parties, including the home environment, schools and the community is needed to support proper moral development.

Key Words: Environment, Morality, Early Childhood

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan perubahan ilmu yang semakin pesat mengharuskan setiap manusia untuk selalu bersiap-siap dalam menyikapi perubahan pada dunia salah satunya pendidikan. Salah satu perubahan yang terjadi adalah Society 5.0 dimana manusia harus mampu menyelesaikan permasalahan sosial serta tantangan yang ada dengan menggunakan inovasi-inovasi yang baru pada era Revolusi Industri 4.0 yang pusatnya pada teknologi (Lasurital: 2022,93).

Dalam dunia pendidikan menekankan pada pendidikan karakter, moral dan keteladanan. Hal ini dikarenakan ilmu yang dimiliki dapat digantikan oleh teknologi sedangkan penerapan soft skill maupun hard skill yang dimiliki tiap peserta didik tidak dapat digantikan oleh teknologi. Perkembangan teknologi berpengaruh juga kepada anak usia dini yang lahir sehingga dapat menyebabkan anak bertumbuh dengan baik dengan adanya pendampingan perangkat seluler atau anak usia dini bertumbuh dengan didikan orang tua. Oleh sebab itu, orang tua sebagai pendidikan pertama pada anak usia dini harus mampu memberikan bimbingan, kasih sayang dan pendidikan kepada anak usia dini.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia, banyak anak yang mendapatkan akses ke lingkungan bermain yang terbatas. Masalah seperti kurangnya ruang terbuka di perkotaan, minimnya fasilitas bermain di sekolah-sekolah serta kurangnya kesadaran orang tua atau pendidik tentang pentingnya bermain dalam pembentukan karakter anak menjadi hambatan serius dalam menciptakan lingkungan bermain yang optimal. Beberapa anak di perkotaan hanya memiliki kesempatan bermain di ruang-ruang sempit atau bahkan hanya di dalam rumah, sementara anak-anak di pedesaan mungkin memiliki ruang bermain yang luas tetapi tanpa fasilitas yang mendukung pembelajaran sosial dan moral mereka.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi perhatian penting dalam proses pengembangan anak, terutama dalam membentuk sikap moralitas. Pada usia dini, anak-anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial dan emosional. Pada tahap ini, lingkungan memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian dan perilaku anak. Lingkungan bermain sebagai bagian dari lingkungan pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai tempat rekreasi tetapi juga sebagai arena pembelajaran yang efektif.

Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa moral merupakan tatanan kebiasaan, kebudayaan serta adat istiadat yang berlaku dari suatu peraturan yang memiliki orientasi pada perilaku yang telah menjadi suatu kebiasaan bagi masyarakat dalam makna kebudayaan. Santrock (2018:282) dalam Teori psikoanalisis yang disampaikan oleh Freud menyatakan bahwa rasa cemas dan rasa bersalah merupakan hal yang penting dalam menjelaskan perkembangan moral.

Menurut Sella Monica, dkk (2024) menyatakan bahwa berbagai faktor mempengaruhi kesulitan dalam proses pengajaran nilai-nilai moral di PAUD. Pengaruh lingkungan, baik dari keluarga, teman sebaya maupun media, memiliki peran signifikan dalam membentuk pemahaman anak terhadap nilai-nilai moral.

Teori Bandura atau Teori Belajar Sosial yang menjelaskan bagaimana manusia mempelajari perilaku, sikap dan emosi melalui pengamatan dan peniruan terhadap orang lain dan penelitian sebelumnya bahwa lingkungan sebagai aset pembelajaran yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik, sosial budaya dan budaya. Penelitian ini bertujuan mengungkap: "Pengaruh Lingkungan Bermain Terhadap Pembentukan Moralitas Anak Usia Dini".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melalui kuisioner dalam bentuk google form yang dikirimkan kepada responden. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid anak usia dini di PAUDQU Nurul Huda Sukamanah. Jumlah sampel penelitian merujuk pada tabel Isaac & Michael dengan signifikansi 5 % sebanyak 27 siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen lingkungan bermain dan instrumen moralitas dengan menggunakan bentuk instrumen skala sikap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan cara mendeskripsikan data hasil penelitian, kemudian dilakukan adanya uji prasyarat dengan menguji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif yang mana mengolah data non-numerik seperti hasil survei responden.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

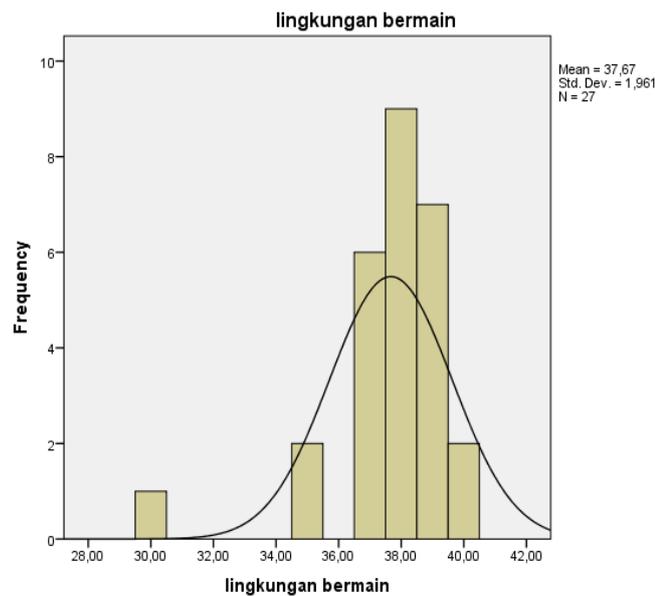
Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut untuk variabel:

- a) Pengaruh lingkungan bermain dengan sampel atau responden sebanyak 27 orang dengan skor terendah 30 dan skor tertinggi 40 dengan rata – rata skor (mean) sebesar 37,667, rentang skor 10, simpangan baku atau standar deviasi 1,961, skor sering muncul (modus) 38 dan nilai tengah (median) 48.
- b) Perkembangan moralitas jumlah sampel atau responden sebanyak 27 orang dengan skor terendah 35 dan skor tertinggi 40 dengan rata – rata skor (mean) 37,630, rentang skor 5, simpangan baku atau standar deviasi 1,497, skor sering muncul (modus) 39, nilai tengah dan (median) 38.

Deskripsi data skor variabel lingkungan bermain dan moralitas disajikan dalam tabel berikut:

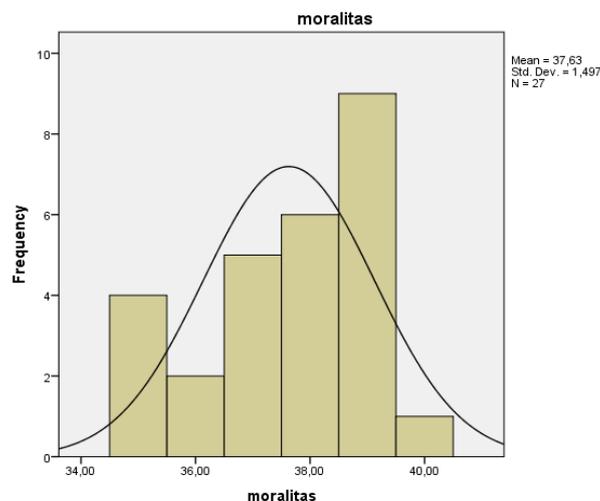
Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

		Lingkungan Bermain	Moralitas
N	Valid	27	27
	Missing	1	1
Mean		37,6667	37,6296
Std. Error of Mean		,37743	,28817
Median		38,0000	38,0000
Mode		38,00	39,00
Std. Deviation		1,96116	1,49739
Variance		3,846	2,242
Range		10,00	5,00
Minimum		30,00	35,00
Maximum		40,00	40,00
Sum		1017,00	1016,00



Gambar 1. Histogram dan kurva variabel Lingkungan bermain

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa untuk variabel Lingkungan Bermain (X) didapat rata-rata (mean) 37,67, median 38, modus 39, standar deviasi 1,961, skor terendah 30 dan skor tertinggi 40. Berikut gambar histogram dan kurva variabel Moralitas (X).



Gambar 2. Histogram dan Kurva Variabel Moralitas

Variabel Moralitas (Y) didapat rata-rata (mean) 37,63, median 38, modus 39, standar deviasi 1,497, skor terendah 35 dan skor tertinggi 40. Berikut gambar Histogram dan kurva variabel Moralitas (Y).

Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan cara menguji normalitas dan homogenitas data. Berikut hasil data kedua variabel dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Tes didapat sebagai berikut:

Dari
di
skor

Tabel 2. Tabel Uji Prasyarat Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogov-Smirnov Test

tabel
atas

		Lingkungan Bermain	Moralitas
N		27	27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,6667	37,5185
	Std. Deviation	1,96116	1,57798
Most Extreme Differences	Absolute	,256	,196
	Positive	,174	,137
	Negative	-,256	-,196
Kolmogorov-Smirnov Z		1,329	1,021
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058	,248

Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Lingkungan Bermain didapat p-value = 0,058 > 0,05 dengan demikian variabel Lingkungan Bermain berdistribusi normal. Variabel Moralitas didapat p-value = 0,248 > 0,05 dengan demikian variabel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui penyebaran setiap variabel agar tidak menyimpang maka dilakukan varian terhadap regresi dengan dependent atau variabel independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan penelitian uji homogenitas dengan menggunakan *Levene's Test of Equality of Error Variances* didapat sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Prasyarat Uji Homogenitas Levene's Test of Equality of Error Variances^a

F	df1	df2	Sig.
,000	1	52	,986

Dari tabel di atas pada tabel Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 0 ; df1 = 1; df2 = 52; dan p-value = 0,986 > 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Tabel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,495	5,743		6,180	,000
	Lingkungan Bermain	,057	,152	,074	,372	,713

a. Dependent Variable: Moralitas

1). Hasil Persamaan Regresi Linier

Dari tabel di atas diperoleh konstanta $b_0 = 35,495$, koefisien regresi $b_1 = 0,057$. Sehingga persamaan $\hat{Y} = 35,495 + 0,057 X$. Dari hasil analisis di atas diperoleh $t_{hit} = 0,372$ dan p-value $0,713/2 = 0,357 > 0,05$ (uji pihak kanan) atau H_0 diterima yang bermakna Lingkungan Bermain tidak berpengaruh positif terhadap Moralitas.

2). Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut.

Tabel 5. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,321	1	,321	,138	,713 ^b
	Residual	57,975	25	2,319		
	Total	58,296	26			

Dari hasil analisis tabel ANOVA^a di atas diperoleh $F_{hit} = 0,138$ dan $p\text{-value } 0,713^b > 0.05$ atau hal ini H_0 diterima yang bermakna artinya tidak terdapat pengaruh lineal variabel terhadap Lingkungan Bermain.. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresitak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 0,138$ dengan $p\text{-value} = 0,713 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah tidak signifikan lingkungan bermain terhadap perkembangan moralitas ini berarti hipotesis penelitian tidak didukung oleh data empiris.

Hal ini tidak sejalan dengan Teori Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa moral merupakan tatanan kebiasaan, kebudayaan serta adat istiadat yang berlaku dari suatu peraturan yang memiliki orientasi pada perilaku yang telah menjadi suatu kebiasaan bagi masyarakat dalam makna kebudayaan dan Penelitian sebelumnya Nurhalimah (2024) menyatakan bahwa pendidikan agama dan moral membantu anak dalam dalam mengembangkan sopan santun, budi pekerti dan kemampuan mengajarkan agama sesuai keyakinan masing-masing. Masih terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan moralitas anak usia dini. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian tidak didukung oleh data empiris.

Hal ini tidak sejalan dengan Teori Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa moral merupakan tatanan kebiasaan, kebudayaan serta adat istiadat yang berlaku dari suatu peraturan yang memiliki orientasi pada perilaku yang telah menjadi suatu kebiasaan bagi masyarakat dalam makna kebudayaan dan Penelitian sebelumnya Nurhalimah (2024) menyatakan bahwa pendidikan agama dan moral membantu anak dalam dalam mengembangkan sopan santun, budi pekerti dan kemampuan mengajarkan agama sesuai keyakinan masing-masing. Masih terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan moralitas anak usia dini. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian tidak didukung oleh data empiris.

3). Uji signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,074 ^a	,006	-,034	1,52283	,006	,138	1	25	,713

Uji signifikansi koefisien korelasi X dan Y diperoleh dari tabel Summary di atas. koefisien korelasi R_{xy} 0,074 dan F_{hit} (F_{Change}) = 0,138, dengan $p\text{-value} = 0,713 > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y tidak berarti atau ditolak sedangkan koefisien determinasi R Square = 0.006 yang mengandung bahwa 0,6 % variabel Lingkungan Bermain tidak dipengaruhi oleh variabel Moralitas.

2. Pembahasan

Untuk dapat memahami hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Persamaan Regresi Liner $\hat{Y} = 35,495 + 0,057 X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 0,372$ dan $p\text{-value } 0,713/2 = 0,357 > 0.05$ (uji pihak kanan) atau H_0 diterima yang bermakna bahwa Lingkungan Bermain tidak berpengaruh positif terhadap Moralitas. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian tidak didukung oleh data empiris. Hal ini tidak sejalan dengan Teori Bandura atau Teori Belajar Sosial yang menjelaskan bagaimana manusia mempelajari perilaku, sikap dan emosi melalui pengamatan dan peniruan terhadap orang lain dan penelitian sebelumnya bahwa lingkungan sebagai aset pembelajaran yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik, sosial budaya dan emosioanal anak (Astuti, 2024). Masih terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan moralitas anak usia dini. Dengan demikian hipotesa dalam penelitian tidak didukung oleh data empiris.

b). Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Summary di atas. Koefisien korelasi R_{xy} 0,074 dan F_{hit} (F_{Change}) = 0,138, dengan p -value = 0,713 > 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y tidak berarti atau ditolak sedangkan koefisien determinasi R Square = 0.006 yang mengandung bahwa 0,6 % variabel Lingkungan Bermain tidak dipengaruhi oleh variabel Moralitas. Hal ini tidak sejalan dengan Elizabeth B. Hurlock menyatakan bahwa moral merupakan tatanan kebiasaan, kebudayaan serta adat istiadat yang berlaku dari suatu peraturan yang memiliki orientasi pada perilaku yang telah menjadi suatu kebiasaan bagi masyarakat dalam makna kebudayaan dan Santrock (2018:282) dalam Teori psikoanalisis yang disampaikan oleh Freud menyatakan bahwa rasa cemas dan rasa bersalah merupakan hal yang penting dalam menjelaskan perkembangan moral serta penelitian sebelumnya bahwa lingkungan sebagai aset pembelajaran yang sangat mempengaruhi perkembangan fisik, sosial budaya dan emosioanal anak (Astuti, 2024). Dengan demikian hipotesa dalam penelitian tidak didukung oleh data empiris.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Lingkungan bermain tidak berpengaruh terhadap perkembangan moralitas di PAUDQU Nurul Huda Sukamanah, Dengan demikian implikasinya adalah: 1). Diperlukan pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, baik lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat untuk mendukung perkembangan moral yang baik, 2). Perlu adanya peran orang tua, pendidikan agama serta dan adanya interaksi sosial yang lebih luas dan masih terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perkembangan moralitas anak usia dini.

E. Referensi

- Amalia A.N dan Supriyadi (2021).Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Astuti, S. (2024). Paradigma Pendidikan Islam: Teori Dan Praktik Pembelajaran.
- Hurlock, E., (1978). *Perkembangan Anak edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Lasurital, S. R., Anabertus, H. R., Dayanti, I., Zega, R. P., & Siahaan, R. J. (2022). *Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Society 5.0*. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen, 3(2), 93-105.
- Santrock, John. (2018). *Life-Span Development Perkembangan Masa-Hidup Edisi 13 Jilid 1 Halaman 282*. Jakarta:Erlangga.
- Nurhalimah, E. (2024). *Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film 172 Hari Karya Hadrah Daeng Ratu dan Relevansinya dengan Agama Islam dan Pendidikan Karakter Tingkat SMA* (Disertasi Doktor, IAIN Ponorogo).
- Supriyadi, (2022) *Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi, (2022). *Pengaruh Media Sosial, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*. Vol.6 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/874>
- Supriyadi, (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Yuhana S., & Supriyadi (2023). The Influence of Social Media and Parental Supervision on Social Emotional Development in Early Children. Jurnal Aksara Vol.9 No.2. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1943/0>
- Amalia A.N dan Supriyadi (2021).Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>